

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Budaya otomotif, khususnya dalam bidang modifikasi kendaraan seperti mobil sedang kembali berkembang di Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya *event* atau acara bertemakan otomotif modifikasi yang ada di berbagai daerah. Hal ini dapat dilihat melalui pemberitaan dari beberapa portal berita *online* yang mengangkat topik otomotif terkait modifikasi ini. Pemberitaan ini dapat dilihat dalam portal *detik.com* pada rubrik otomotifnya yang menampilkan artikel oleh Dina Rayanti (2018) berjudul “Ratusan Mobil Adu Cantik di Senayan”. Dalam artikel tersebut, disebutkan sejumlah mobil yang ikut dalam kompetisi tahunan bernama *IAM* atau *Indonesia Auto Modified*, yakni sebanyak 250 mobil. Kemudian masih dalam portal berita yang sama, terdapat artikel lain terkait modifikasi mobil oleh Ridwan Arifin (2019) berjudul “Ratusan Mobil Adu Ganteng di Medan” yang juga berisi tentang kontes mobil modifikasi pada ajang *IAM* yang diikuti 110 peserta. Fakta bahwa ratusan mobil atau peserta yang ikut dalam ajang modifikasi tersebut selama dua tahun berurutan, yakni dari tahun 2018-2019 dan digelar di tempat berbeda menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat dalam bidang otomotif khususnya modifikasi mobil masih terbilang tinggi.

Selain dari media tulis atau artikel, kembali pada awal era 2000-an pun muncul berbagai program acara televisi yang menampilkan informasi seputar otomotif, baik itu proses modifikasi mobil dari awal hingga selesai, atau proses restorasi mobil rusak total menjadi seperti baru. Program tersebut di antaranya adalah *Otblitz* yang merupakan tayangan otomotif produksi Indonesia yang sempat hadir di salah satu stasiun televisi, *Metro TV* juga sempat populer pada zamannya, dengan konsep yang membahas mobil-mobil modifikasi, juga mengulas mobil-mobil yang di rilis pada saat itu. Berdasarkan laman *otblitz.net* (2018), program *Otblitz* mulai ditayangkan di *Metro TV* sejak tahun 2001-2015, lalu akhirnya pada Januari 2016 beralih ke kanal YouTube.

Selain itu ada *Pimp My Ride* yang merupakan salah satu program televisi asal Amerika Serikat, *MTV* dengan tema restorasi dan modifikasi mobil yang tayang di berbagai negara dengan versinya sendiri, termasuk Indonesia dengan judul *Pimp My Car*. Sayangnya, untuk versi Indonesia hanya tayang sebagai episode pilot atau satu episode saja tanpa ada kelanjutannya. Untuk *Pimp My Ride*, berdasarkan laman *IMDB.com*, atau yang dikenal dengan *Internet Movie Data Base*, program ini tayang secara resmi melalui saluran *MTV* sejak 2004 dan berakhir pada 2007 dengan total 77 episode.

Menghilangnya tayangan otomotif pada televisi, bukan berarti tidak ada lagi minat dalam dunia otomotif. Seperti halnya *Otblitz*, konten-konten ini tetap ada, tetapi pindah dari televisi ke portal menonton video seperti YouTube. Menurut Ciampa dan Moore (2015, p. 25), YouTube merupakan sebuah situs yang memang diperuntukan untuk mengunggah dan berbagi informasi dalam

bentuk video. YouTube diciptakan pada tahun 2005 dan terus bertambah populer hingga saat ini. Sejak kemunculannya sudah ada lebih dari enam miliar total durasi video setiap bulannya yang dapat ditonton oleh orang banyak, dan ada lebih dari 300 jam video diunggah setiap menitnya. Tingkat popularitas YouTube dalam masyarakat ini lah yang membuat para *content creator* tersebut mampu untuk terus konsisten memberi konten yang lebih lagi secara mendalam tentang otomotif. Beberapa pemilik *channel* YouTube dengan topik otomotif di Indonesia adalah orang-orang yang sudah ahli dalam bidangnya, seperti Motomobi, Fitra Eri, Garasi Drift, dan beberapa *channel* YouTube dimiliki oleh media *online* (AutonetMagz, GridOto, GoOto, dll). Namun, di antara *channel* tersebut, tidak semuanya dan hanya beberapa yang menampilkan hal terkait modifikasi mobil. Untuk itulah, program berjudul *Ride In Style* dengan tiga episode berbeda ini dibuat demi meramaikan kembali komunitas pecinta otomotif di Indonesia, khususnya pada bidang modifikasi mobil, sekaligus memberikan informasi-informasi dan inspirasi kepada penggiat otomotif agar memiliki referensi yang tepat dalam melaksanakan hobi modifikasi kendaraan, beserta cara merawatnya.

Perlu diketahui, modifikasi pada kendaraan, dalam hal ini adalah mobil dapat dilakukan secara tak terbatas, banyak sekali komponen yang bisa diubah dari hampir seluruh bagian mobil. Komponen-komponen tersebut dapat dibagi dalam sektor eksterior, sektor interior, hingga ke bagian mesin.

- a. Modifikasi Eksterior

Modifikasi ini dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian luar suatu kendaraan, seperti bumper, *spoiler* atau sayap belakang mobil, *sun roof*, pintu, kaca film, kap mesin, lampu, warna, pola gambar untuk bodi, pelek, knalpot, hingga ke bagian kaki-kaki.

b. Modifikasi Interior

Modifikasi jenis ini dilakukan untuk sektor bagian dalam mobil, yaitu di kabin penumpang. Adapun modifikasi dapat dilakukan dengan mengubah atau menambahkan bagian seperti *gauge* atau dasbor, jok, *door trim* atau panel pintu, dan audio.

c. Modifikasi mesin

Sektor terakhir yang bisa diubah untuk mobil ada pada bagian mesin. Setiap bagian atau komponen dari mesin ini tentunya bisa diubah sehingga melebihi standar pabrik. Ada pembagian tersendiri untuk memodifikasi mesin, yakni blok mesin atau mesinnya itu sendiri, *ECU* atau yang dikenal berkaitan dengan pengapian mobil, transmisi, turbo, rem, hingga ke pengurangan beban mobil agar dapat melaju dengan lebih presisi.

Modifikasi di atas tentunya dapat dilakukan sesuai selera dari sang pemilik mobil. Mau mengubah secara ekstrim demi kepuasan performa dan tampilan, atau bisa juga sekadar memodifikasi untuk tampil lebih indah namun mobil tetap nyaman untuk digunakan sehari-hari.

Melalui program *Ride In Style*, diharapkan masyarakat dapat melihat secara lebih mendalam akan budaya modifikasi mobil. Untuk episode kedua

program ini, yaitu “Meningkatkan Kualitas Mobil Berumur Melalui Modifikasi” diharapkan agar masyarakat bisa paham bahwa modifikasi bisa dilakukan secara sederhana dan tidak perlu melakukan banyak perubahan, tetapi dapat memberikan kepuasan dan meningkatkan nilai yang dimiliki pada mobil. Dengan begitu, masyarakat yang melihat program ini dapat melakukan modifikasi mobilnya secara lebih rapi, terkonsep, dan tidak asal mengubah.

Melalui tayangan ini juga ingin membantu meningkatkan perekonomian bagi pengusaha yang bergerak pada bidang penjualan suku cadang modifikasi untuk mobil, dengan cara memperkenalkan merek-merek berkualitas yang sudah dianggap terkenal dalam kalangan penggiat otomotif.

## **1.2 Tujuan Karya**

Adapun tujuan karya ini adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Membangkitkan program acara bertopik otomotif di Indonesia dengan membuat program acara yang dibagi menjadi enam segmen dengan total durasi kurang lebih 60 menit pada YouTube.
- b. Mendapatkan minimal sebanyak 100 pelanggan atau *subscriber* pada YouTube.
- c. Untuk mendapatkan minimal 1000 penonton dari hasil karya yang dibuat.

## **1.3 Kegunaan Karya**

### **1.3.1 Kegunaan Akademis**

Dengan dibuatnya karya ini yang menampilkan sebuah tayangan video terkait modifikasi mobil, diharapkan teknik-teknik pengambilan

gambar dan penyuntingannya dapat menjadi referensi bagi akademisi ataupun kreator video yang ingin membuat konten sejenis atau dengan topik berbeda di masa yang akan datang.

### **1.3.2 Kegunaan Praktis**

Hasil karya ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inspirasi kepada penonton mengenai bagaimana cara memodifikasi dengan benar, menampilkan suku cadang apa saja yang digunakan dengan menyertai informasi merek dan harganya, juga disertakan informasi mengenai bengkel-bengkel pemasangan suku cadangnya agar penonton dapat memaksimalkan hobinya.

### **1.3.3 Kegunaan Sosial**

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menghibur, memperkenalkan, serta menarik minat masyarakat terhadap budaya otomotif dalam bidang modifikasi kepada masyarakat Indonesia melalui pihak yang profesional dalam bidangnya, yakni pemilik bengkel serta mekaniknya. Dengan begitu, masyarakat akan semakin paham akan budaya ini dan dapat saling bekerja sama membangun dan melestarikan industri otomotif di Indonesia, terlebih untuk modifikasi.